BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang dikemukakan didukung dengan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir serta analisis data maka hasil penelitian ini diajukan sebagai berikut :

1. Total keberhasilan dan kegagalan keterampilan penjaga gawang pada 8 Besar Liga Top Skor usia 13 Tahun 2015 - 2016 sebanyak 530 aktivitas, dengan keberhasilan 379 aktivitas dan kegagalan 151 aktivitas.
2. Prosentase keterampilan penjaga gawang pada 8 Besar Liga Top Skor usia 13 Tahun 2015 - 2016 dengan prosentase keberhasilan 72% dan prosentase kegagalan 28%.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dilihat dari tingkat prosentase keberhasilan dan kegagalan keterampilan bertahan penjaga gawang pada peserta 8 besar Liga Top Skor usia 13 Tahun 2015 - 2016 yang menjadi perhatian para pelatih

penjaga gawang untuk lebih meningkatkan keterampilan pada bola tinggi (*high ball*) dan membuat keputusan (*making decision*).

2. Dilihat dari tingkat prosentase keberhasilan dan kegagalan keterampilan menyerang penjaga gawang pada peserta 8 besar Liga Top Skor usia 13 Tahun 2015 - 2016 yang menjadi perhatian kepada para penjaga gawang usia 13 tahun untuk membiasakan membangun serangan dengan lemparan karena angka berhasil yang lebih efektif dari membangun serangan dengan tendangan.
3. Pelatih penjaga gawang sekolah sepak bola pada umumnya dan khususnya dalam melaksanakan program pembinaan penjaga gawang usia 13 tahun hendaknya selalu menganalisa setiap akhir program latihan yang diberikan, sehingga kesalahan-kesalahan yang mendasar dapat diminalisir.
4. Sebagai masukkan kepada peneliti khususnya, agar lebih mengerti tentang keterampilan penjaga gawang usia 13 tahun yang nantinya bisa digunakan dan bisa bermanfaat dalam melatih penjaga gawang usia 13 tahun.
5. Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan data kepada para pelatih penjaga gawang khususnya pada sekolah sepak bola usia 13 tahun untuk membuat program latihan kedepannya agar lebih baik lagi dan lebih meningkatkan keterampilan bertahan (*ground ball, medium ball, high ball, making* decision) dan menyerang (*throwing, kicking*).

C. Penemuan Penelitian

1. Tingginya prosentase kegagalan pada bola tinggi (*high ball*) membuktikan bahwa memang pada usia 13 tahun pelatih sudah harus menerapkan latihan yang berbeda dengan menambah porsi pada bola tinggi (*high ball*).
2. Untuk mencegah terjadinya banyak gol pada bola tinggi (*high ball*) para pelatih sebaiknya memilih penjaga gawang dengan mempertimbangkan antropometrinya atau tinggi badan yang lebih tinggi untuk memudahkan pemain mengantisipasi bola tinggi (*high ball*).